

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gerakan modern Islam lahir di Timur Tengah, gerakan tersebut memberikan pengaruh besar terhadap gerakan modern Islam di Indonesia. Gerakan modern Islam di Indonesia bermula dari pembaharuan pemikiran dan pendidikan Islam di Minangkabau yang disusul oleh pembaharuan pendidikan yang dilakukan oleh masyarakat Arab yang berada di Indonesia. Kebangkitan Islam semakin berkembang membentuk organisasi-organisasi sosial keagamaan, seperti Sarekat Dagang Islam, persyarikatan Islam, Muhammadiyah, Nadhatul Ulama dan partai-partai politik seperti Serikat Islam, Persatuan Muslimin Indonesia.
2. Deliar Noer adalah seorang ilmuwan politik, pemikir, peneliti dan penulis buku, terutama buku-buku mengenai Islam dan politik. . Deliar Noer dikenal sebagai seorang ilmuwan yang konsisten dan jujur dalam mengemukakan pandangannya secara ilmiah. Deliar Noer anak kedua dari tiga bersaudara lahir di Bukit Tinggi, Medan pada 9 Februari 1926 dari seorang ayah yang bernama Noer bin Joesof berasal dari Tilatang Kamang, Agam, Sumatera Barat dan seorang ibu yang juga berasal dari asal yang sama. Berbagai jenjang pendidikan pun ia lewati dari negeri sendiri sampai dengan ke luar negeri, ditengah kesibukan belajarnya Deliar Noer banyak menulis untuk Indonesia diantaranya majalah Media.

Sederetan karirnya diantaranya menjadi penyiar RRI, staf Departemen Perdagangan RI, wartawan Koran berita Indonesia dan majalah bulanan Nusantara, ketua umum Himpunan Mahasiswa Islam (HMI), staf Departemen Luar Negeri, dosen Universitas Sumatera Utara. Deliar Noer meninggal dunia pada 18 Juni 2008 dalam usia 82 tahun di Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo, Jakarta.

3. Deliar Noer berpendapat bahwa gerakan-gerakan masyarakat pribumi yang menentang kolonialisme Belanda sebagian besar merupakan kalangan Islam, kalangan Islam sangat menentukan dalam upaya politik Islam modern di Indonesia. Menurut Deliar Noer gerakan Islam ini pertama kali dilakukan dengan menggunakan metode pengajaran Islam yang sangat murni yang lebih dahulu dilakukan oleh para ulama yang telah melakukan pembelajaran di negeri Arab yakni di Makkah. Mereka melakukan pengajaran di surau-surau yang berada di Minangkabau, serta madrasah-madrasah. Metode gerakan Islam ini juga dilakukan dengan cara menyampaikan ajaran Islam melalui majalah-majalah khususnya di daerah Sumatera Barat. Selain itu, Muhammadiyah, Nahdlatul Ulama, Jami'at Khair juga merupakan organisasi-organisasi Islam yang sangat berpengaruh di Indonesia, organisasi ini aktif dalam menyebarkan Islam melalui lembaga pendidikan dan banyak mendirikan berbagai sekolah yang lebih utama mengajarkan ajaran-ajaran Islam modern.

B. Saran

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan pergerakan Islam di Indonesia serta latar belakang yang terjadinya pergerakan Islam tersebut, khususnya pergerakan Islam menurut Deliar Noer.
2. Bagi lembaga Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, diharapkan lebih banyak menyediakan sumber-sumber yang dapat dijadikan rujukan mengenai perkembangan, serta pergerakan Islam di Indonesia agar memudahkan mahasiswa untuk mempelajari dan mengetahui sejarah pergerakan Islam di Indonesia.
3. Untuk mahasiswa Sejarah Peradaban Islam Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten, untuk generasi selanjutnya jika membahas tokoh yang sama diharapkan lebih dapat memaparkan secara jelas dan lebih dapat melengkapi sumber-sumber terkait.